

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti tidak lepas dari objek penelitian yang akan diambil, karena hal ini diperlukan untuk memecahkan atau menunjang keberhasilan penelitian.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah responden Franchisee Cooca Artha Boga. Adapun variabel penelitiannya meliputi harga jual dan lokasi. Data yang digunakan yaitu pendapatan per bulan Franchisee Cooca Artha Boga, dalam kurun waktu 2008 – 2010.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian memberikan gambaran kepada para peneliti mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian diperlukan pemilihan metode yang tepat, guna memberikan kemudahan untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory yaitu Pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi metode yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.( Masri Singarimbun 1995 :40).

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris, analisi dan penggunaan skala. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoritis dimana data itu diperoleh.

**Suharsmi Arikunto** (1993:91) mengemukakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini membahas tiga variabel yaitu variabel harga jual dan lokasi sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel dependen atau variabel terkait.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	Keterangan
Variabel Bebas Harga Jual (X1)	<b>Sigit Purnomo (1997:42)</b> menyatakan harga adalah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang.	Harga jual yang ditetapkan Franchisee	Harga jual per unit yang ditetapkan Franchisee dalam rupiah	Interval	kuisisioner no 1
Lokasi (X2)	Lokasi merupakan tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang dan jasa”. <b>(Philip Kotler, 1985:265)</b>	Tempat Franchisee menjual produknya	Data diperoleh dari responden tentang tempat menjual produknya yang dibagi menjadi: 1. Tingkat strategis 2. Kemudahan dijangkau 3. Pusat keramaian 4. Jarak dari pusat kota 5. Kemudahan lahan parkir 6. Kenyamanan	Ordinal	Kuisisioner no 2
Variabel Terkait Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah total uang yang diterima atau terkumpul dalam satu periode. <b>Paul A.Samuelson dan William DN(1997:214)</b>	Pendapatan yang diterima Franchisee yang diperoleh dari hasil penjualan produk	Jumlah Pendapatan yang diterima Franchisee per bulan dihitung dalam rupiah	Interval	Kuisisioner no 3

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Wawancara, untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara Tanya jawab lisan kepada para responden yang dipergunakan sebagai pelengkap data.
2. Observasi, yaitu berhubungan dengan cara mengamati kegiatan pengusaha yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.
3. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
4. Studi litelatur, yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

### **3.5 Sumber data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah untuk sumber data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Franchisee Cooca Artha Boga yang menjadi sampel penelitian ini.

### 3.6 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah subyek yang memiliki karakteristik yang berada di wilayah penelitian yang akan dilakukan. Menurut **Suharimi Arikunto** (2002 : 108) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Menurut **Sugiyono** (2007:61) pengertian populasi adalah sebagai berikut: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, melainkan juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

menurut pendapat **sugiyono** (2003:61), bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 maka anggota populasi harus digunakan sebagai sampel atau disebut sampel jenuh dan sering pula disebut sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

Penelitian ini adalah penelitian populasi adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yakni semua Franchisee Cooca Artha Boga yang berjumlah 18 Franchisee.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi, pada penelitian ini variable yang hendak diukur lebih dari satu, maka dalam menganalisis datanya penulis menggunakan teknik analisis statistic parametric dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (Multiple Linier Regression) dengan variabel terikat yaitu pendapatan (Y) dan variabel bebas yaitu harga jual ( $X_1$ ) dan lokasi ( $X_2$ ).

Semua variable data dalam penelitian ini diukur dalam skala interval, sehingga variabel ordinal terlebih dahulu di rubah menjadi skala interval menggunakan methods of successive interval (MSI).

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data melalui MSI menurut Harun Al- Rasyid (Sugiyono 2003:49) :

1. Hitung frekuensi untuk masing-masing kategori responden
2. Tentukan nilai proporsi untuk masing-masing kategori responden
3. Jumlahkan nilai proporsi menjadi proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori responden
4. Diasumsikan proporsi kumulatif (PK) mengikuti distribusi normal baku, maka untuk setiap nilai PK (untuk masing-masing kategori respon akan didapatkan nilai Z (dari tabel normal baku)
5. Hitung nilai densitas  $f(Z)$  untuk masing-masing nilai  $Z_i$
6. Hitung SV (scala value) untuk masing-masing kategori responden

Secara umum rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SV = \frac{fZ \text{ batas bawah} - f(Z) \text{ batas atas}}{\text{nilai peluang } P_i}$$

### 3.7.1 Uji Regresi linier berganda

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh dari variable harga jual ( $X_1$ ) dan Lokasi ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ), maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan analisis regresi. Pengujian hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan teknik analisis berganda untuk menguji pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

Adapun model permasalahan yang digunakan adalah model ekonometiknya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2006:211)

Keterangan:

Y = Pendapatan

X<sub>1</sub> = Harga jual

X<sub>2</sub> = Lokasi

a = Intersep

b = Koefisien arah regresi

ε = Variabel residu

Untuk menghitung harga-harga a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006:212)



$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

Dimana :

- $\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$

- $\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$

- $\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$

- $\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$

- $\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$

- $\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$

### 3.7.2 Korelasi Parsial

Korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y.

Untuk mencari korelasi dilakukan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \quad \text{Sugiyono (2007: 228)}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dengan Y

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y}) \rho$$

$H_0 \rho = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

$H_a \rho \neq 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

### 3.7.3 Korelasi Ganda

Korelasi Ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{R_{yX_1}^2 + R_{yX_2}^2 - 2R_{yX_1} r_{yX_2, X_1} r_{X_1 X_2}}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

( Sumber : Sugiyono 2007:233 )

Dimana:

$R_{yX_1X_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$R_{yX_1}$  = korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yX_2}$  = korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{X_1 X_2}$  = korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Menurut Sugiyono (2007: 231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<i>Besar Koefisien</i>	<i>Klasifikasi</i>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2007:231)*

### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

#### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y.

Untuk uji hipotesis, dilakukan uji t statistik dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{Sugiyono (2007: 230)}$$

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% .

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat

- Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat,

Kaidah pengambilan keputusan :

- Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

#### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis di uji juga dengan uji  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Sugiyono (2007: 235)}$$

Uji ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat,
- sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka secara bersama- sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Keterangan :

- 1)  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y
- 2)  $H_a$  : terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau pada derajat kebenaran / tingkat kepercayaan 95%

### 3.7.5 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) ( $r^2$ ) adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi :

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Koefisien determinasi

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100 \%}$$
 (Sugiyono, 2007:275)

